

SKRIPSI



**HUBUNGAN MUTU HIDANGAN DENGAN ASUPAN
MAKAN TERHADAP STATUS GIZI SISWA DI PONDOK
PESANTREN AI-HAMIDIYAH SAWANGAN, DEPOK 2019**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Gizi

OLEH

SUHESTI MAJID

1505025153

PROGRAM STUDI GIZI

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

2020

SKRIPSI



**HUBUNGAN MUTU HIDANGAN DENGAN ASUPAN
MAKAN TERHADAP STATUS GIZI SISWA DI PONDOK
PESANTREN AI-HAMIDIYAH SAWANGAN, DEPOK 2019**

OLEH

SUHESTI MAJID

1505025153

PROGRAM STUDI GIZI

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Suhesti Majid

NIM : 1505025153

Program Studi : Ilmu Gizi

Judul Skripsi : Hubungan Mutu Hidangan Dengan Asupan Makan Terhadap Status Gizi Siswa di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat/Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, 11 Maret 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Nur Setiawati Rahayu, S.pd. MKM

Yuli Dwi Setyowati , SGz. MS

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Suhesti Majid

NIM : 1505025153

Program Studi : Ilmu Gizi

Judul Skripsi : Hubungan Mutu Hidangan Dengan Asupan Makan Terhadap Status Gizi Siswa di Pondok Pesantren Al-Hamidiah Sawangan, Depok 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 3 Juni 2020

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Nur Setiawati Rahayu, S.Pd. MKM (



PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Suhesti Majid

NIM : 1505025153

Program Studi : Ilmu Gizi

Judul Skripsi : Hubungan Mutu Hidangan Dengan Asupan Makan Terhadap Status Gizi Siswa di Pondok Pesantren Al-Hamidiah Sawangan, Depok 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 3 Juni 2020

TIM PENGUJI

Penguji I : Izna Nurdianty, S.Gz, M.Si

()

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Suhesti Majid
NIM : 1505025153
Program Studi : Gizi
Judul Skripsi : Hubungan Mutu Hidangan Dengan Asupan Makan Terhadap Status Gizi Siswa Di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 15 Juli 2020

TIM PENGUJI

Penguji II : Luthfiana Nurkusuma Ningtyas, S.Gz., M.Gizi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA GIZI

Skripsi, Mei 2020

Suhesti Majid,

”Hubungan Mutu Hidangan Dengan Asupan Makan Terhadap Status Gizi Siswa Di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok 2019”
xvi+77 halaman, 14 tabel, 6 gambar + 3 lampiran

ABSTRAK

Masalah gizi remaja perlu mendapatkan perhatian khusus karena berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh, terutama pada anak-anak yang tinggal di asrama memiliki resiko lebih tinggi mengalami masalah gizi dibandingkan dengan yang tidak tinggal di asrama karena kemungkinan adanya kendala keuangan dalam menyediakan fasilitas asrama atau asupan makan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi mutu penyelenggaraan dan asupan makanan terhadap status gizi siswa di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok. Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional* dengan 128 responden menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian ditemukan lebih banyak siswa yang berstatus gizi normal yaitu 116 orang. Terdapat Hubungan antara mutu makanan dengan asupan energi, sedangkan pada uji hubungan mutu makanan dengan asupan protein, lemak dan karbohidrat tidak terdapat hubungan. Tidak terdapat hubungan antara asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat dengan status gizi. Simpulan dan saran penelitian ini adalah terdapat hubungan antara mutu makanan dengan asupan energi. Saran untuk pihak pesantren perlu diadakan evaluasi minimal sebulan sekali terhadap menu makanan.

Kata kunci : mutu makanan, asupan makan dan status gizi

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
NUTRITIONAL GRADUATE PROGRAM

Skripsi, May 2020

Suhesti Majid,

"The Relationship Between Food Quality And Food Intake on the Nutritional Status of Students in Al-Hamidiyah Islamic Boarding School Sawangan, Depok 2019"

xvi + 77 pages, 14 tables, 6 pictures + 3 attachments

ABSTRACT

Adolescent nutrition issues need to get special attention because it affects the growth and development of the body, especially in children who live in dormitories have a higher risk of experiencing nutritional problems than those who do not live in the dormitory because of the possibility of financial constraints in providing boarding facilities or food intake . The purpose of this study was to identify the quality of the organization and food intake of the nutritional status of students at Al-Hamidiyah Islamic Boarding School, Sawangan, Depok. The design of this study was cross sectional with 128 respondents using the chi-square test. The results found more students with normal nutritional status of 116 people. There is a relationship between food quality and energy intake, whereas in the test of the relationship of food quality with protein, fat and carbohydrate intake there is no relationship. There is no relationship between energy intake, protein, fat and carbohydrates with nutritional status. Conclusions and suggestions of this study are that there is a relationship between food quality with energy. Intake and suggestions for pesantren should be evaluated at least once a month on the food menu.

Keywords: food quality, food intake and nutritional status

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR COVER	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
RIWAYAT HIDUP	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat	4

E. Ruang lingkup	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	6
A. Remaja.....	6
1. Perubahan Psikososial	6
2. Perubahan Fisik	7
3. Masalah gizi pada remaja.....	8
B. Status Gizi pada remaja	10
1. Status gizi.....	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi.....	11
a. Faktor langsung	11
b. Faktor tidak langsung.....	18
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi asupan makan siswa.....	33
C. Kerangka teori	35
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL	
DAN HIPOTESIS	36
A. Kerangka konsep	36
B. Hipotesis	37
C. Definisi Operasional.....	38
BAB IV METODE PENELITIAN	44
A. Jenis penelitian	44
B. Lokasi dan waktu	44
C. Populasi dan sampel	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel	44
D. Pengumpulan data	45
1. Petugas pengumpulan data	45
2. Sumber data	46
3. Instrument	46
4. Proses pengumpulan data	47

5. Teknik pengolahan data	47
E. Pengolahan data	49
1. <i>Coding</i>	49
2. Editing.....	49
3. Entry data	49
4. Cleaning data	49
F. Analisis data	49
1. Analisis univariat.....	50
2. Analisis bivariat.....	50
 BAB V HASIL PENELITIAN.....	 51
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	51
B. Hasil penelitian	52
1. Gambaran karakteristik responden	53
2. Gambaran asupan zat gizi makro	54
3. Gambaran mutu makanan	55
4. Gambaran rasa dan penampilan	56
5. Hubungan antara mutu makanan dengan asupan makan di pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok	57
6. Hubungan antara asupan makan dengan status gizi siswa di pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok.....	61
 BAB VI PEMBAHASAN.....	 65
A. Keterbatasan penelitian	70
 BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	 71
A. Simpulan	71
B. Saran.....	71
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Angka Kecukupan Gizi	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	38
Tabel 5.1 Karakteristik Responden.....	52
Tabel 5.2 Distribusi asupan zat gizi makro siswa di pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok 2019.....	53
Tabel 5.3 Distribusi penilaian mutu makanan di pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok 2019.....	56
Tabel 5.4 Distribusi penilaian rasa dan penampilan makanan di pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok 2019.....	56
Tabel 5.5 Hubungan antara mutu makanan dengan asupan energi di pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok 2019.....	57
Tabel 5.6 Hubungan antara mutu makanan dengan asupan protein di pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok 2019.....	58
Tabel 5.7 Hubungan mutu makanan dengan asupan lemak siswa di Pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok 2019.....	59
Tabel 5.8 Hubungan mutu makanan dengan asupan karbohidrat siswa di Pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok 2019.....	60
Tabel 5.9 Hubungan asupan energi terhadap status gizi siswa di Pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok 2019.....	61
Tabel 5.10 Hubungan asupan protein terhadap status gizi siswa di Pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok 2019.....	62

Tabel 5.11 Hubungan asupan lemak terhadap status gizi siswa
di Pesantren Al-Hamidiah Sawangan, Depok 2019 63

Tabel 5.12 Hubungan asupan karbohidrat terhadap status gizi
siswa di Pesantren Al-Hamidiah Sawangan, Depok 2019 64



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Tahap-tahap sistem penyelenggaraan makanan tipe <i>Conventional</i>	20
Gambar 2.2 Tahap-tahap sistem penyelenggaraan makanan tipe Commissary.....	22
Gambar 2.3 Tahap-tahap sistem penyelenggaraan makanan tipe Ready prepare.....	24
Gambar 2.4 Tahap-tahap sistem penyelenggaraan makanan tipe Assembly ...	26
Gambar 2.5 Kerangka teori.....	35
Gambar 2.6 Kerangka Konsep.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Kuesioner.....	78
Lampiran 2 Formulir <i>Recall</i>	84
Lampiran 3 Dokumentasi.....	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja adalah individu baik perempuan maupun laki-laki yang berada pada usia antara anak-anak dan dewasa, batasan remaja dalam hal ini adalah usia 10 sampai 19 tahun menurut klasifikasi *World Health Organization* (WHO). Pertumbuhan pada usia anak-anak relatif terjadi dengan kecepatan yang sama dialami oleh pertumbuhan remaja, peningkatan pertumbuhan yang disertai perubahan hormonal, kognitif dan emosional. Semua masa perubahan ini membutuhkan zat gizi secara khusus (Istiany, 2013). Pertumbuhan dan perkembangan selama masa remaja dibagi dalam tiga tahap, yaitu remaja awal (usia 11-14 tahun), remaja pertengahan (usia 14-17 tahun) dan remaja akhir (usia 17-20 tahun). (Wulandari, 2014)

Periode ini merupakan saat yang tepat untuk membangun tubuh dan menanam kebiasaan pola makan yang sehat, karena jika sejak remaja pola makan seseorang sudah tidak sehat, maka hal tersebut akan berdampak pada kesehatan di masa yang akan datang. Masalah gizi remaja perlu mendapatkan perhatian khusus karena berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh serta dampaknya pada masalah gizi (Pudjiadi, 2005). Masalah gizi yang dapat terjadi pada remaja adalah gizi kurang dan gizi lebih. Gizi kurang disebabkan karena adanya tingkat konsumsi energi dan zat gizi lain yang tidak memenuhi kebutuhan sedangkan gizi lebih terjadi karena kebiasaan makan yang kurang baik sehingga jumlah energi yang dikonsumsi berlebih (Supriasa, 2010).

Berdasarkan data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa 25,7% remaja usia 13-15 tahun dan 26,9% remaja usia 16-18 tahun dengan status gizi pendek dan sangat pendek. Selain itu terdapat 8,7% remaja usia 13-15 tahun dan 8,1% remaja usia 16-18 tahun dengan kondisi kurus dan sangat kurus. Sedangkan prevalensi berat badan lebih dan obesitas sebesar 16,0% pada remaja usia 13-15 tahun dan 13,5% pada remaja usia 16-18 tahun.

Hasil survey status gizi di 5 kabupaten/ kota provinsi Jawa Barat tahun 2006 menunjukkan prevalensi status gizi kurang pada remaja adalah sebesar 24,37% dan status gizi lebih sebesar 3,36% (Dinas Kota Bandung tahun 2006). Berdasarkan penelitian Muchlisah (2013) diperoleh data bahwa dari total 160 responden, diperoleh data bahwa terdapat 56 orang (35,0%) yang mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan 104 orang (65%) yang normal. Hal ini berarti masih ada responden yang berisiko KEK. Seseorang yang berisiko KEK apabila hamil maka akan menyebabkan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Status gizi pada remaja berhubungan dengan berbagai faktor diantaranya asupan makan dan zat gizi, aktivitas fisik dan penyakit infeksi (Robert dan Williams, 2000).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Reppi, dkk (2015) terdapat hubungan antara asupan dengan status gizi, menunjukkan bahwa peningkatan asupan energi akan meningkatkan status gizi ke arah obesitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mempunyai status gizi normal adalah responden dengan asupan energi cukup yaitu sebanyak 54 orang atau 75%. Keseimbangan energi dicapai bila energi yang masuk ke dalam tubuh melalui makanan sama dengan energi yang dikeluarkan. Keadaan ini akan menghasilkan berat badan yang ideal/normal (Almatsier, 2009).

Asupan zat gizi sangat dipengaruhi oleh pola makan, sedangkan pola makan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Neumark & Sztainer, 2000). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri remaja yang dapat berupa emosi/ kejiwaan yang memiliki sifat kebiasaan. Sementara, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri remaja, seperti ketersediaan bahan pangan yang ada di sekitarnya serta kondisi sosial ekonomi yang mempengaruhi tingkat daya beli manusia terhadap bahan pangan (Soekirman, 2002). Daya terima termasuk faktor eksternal yang mempengaruhi asupan remaja karena penilaian remaja terhadap makanan berupa rasa dan penampilan.

Asupan gizi pada remaja perlu diperhatikan terutama mereka yang bersekolah dengan fasilitas asrama tidak terkecuali pada remaja yang

menuntut ilmu di pondok pesantren. Menurut Intiful, dkk (2013), anak-anak yang tinggal di asrama memiliki resiko lebih tinggi mengalami kekurangan gizi dibandingkan dengan yang tidak tinggal di asrama karena kemungkinan adanya kendala keuangan dalam menyediakan fasilitas asrama.

Daya terima terhadap makanan menunjukkan hasil penilaian seseorang terhadap menu makanan. Penilaian anak usia sekolah terhadap suatu menu berhubungan dengan karakteristik menu yaitu pola menu, warna dan penampakan, tekstur, aroma, bentuk, potongan, popularitas makanan dan suhu penyajian (Marotz, 2005). Daya terima akan memberikan kontribusi terhadap konsumsi energi dari zat gizi. Berdasarkan penelitian Lubis (2015) yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara daya terima dengan tingkat kecukupan energi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak makanan yang dihabiskan maka kecukupan tingkat energi dan zat gizi semakin baik.

Pondok Pesantren merupakan salah satu tempat untuk mendidik agar santri-santri menjadi orang berakhlak mulia dan memiliki kecerdasan yang tinggi. Santri-santri yang berada di Pondok Pesantren merupakan anak didik yang pada dasarnya sama saja dengan anak-anak disekolah umum yang harus berkembang dan merupakan generasi penerus pembangunan yang perlu mendapat perhatian khusus terutama kesehatan dan pertumbuhannya. Salah satu aspek yang mendukung hal tersebut adalah pemenuhan kebutuhan gizi bagi para santri (Taqhi, 2014).

Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sawangan Depok merupakan salah satu institusi pendidikan yang menyelenggarakan makanan selama pendidikan. Penyelenggaraan makanan yang dilakukan disekolah tidak menggunakan jasa catering. Berdasarkan hasil pengamatan terdahulu siswa pesantren memiliki pola makan yang berbeda dan kurang teratur, terdapat siswa yang memiliki asupan yang berlebih ada yang kurang sedangkan para siswa membutuhkan energi yang cukup dalam masa pertumbuhannya. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin meneliti tentang

mutu makanan dan asupan makanan terhadap siswa di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pada uraian hasil analisis dari teori permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara mutu hidangan dan asupan makan terhadap status gizi siswa.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi mutu penyelenggaraan dan asupan makanan terhadap status gizi siswa di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik, status gizi, mutu dan asupan siswa Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok.
- b. Menganalisis hubungan antara mutu makanan dengan asupan siswa Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok.
- c. Menganalisis hubungan antara asupan dengan status gizi siswa Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok.

D. Manfaat

1. Bagi peneliti

Mendapat wawasan, ilmu dan pengalaman tentang penyelenggaraan makanan institusi di Pondok Pesantren

2. Bagi institusi sekolah

Memberikan penilaian penyelenggaraan makanan sebagai bahan evaluasi kedepan dan dapat meningkatkan kualitas makan siang di pondok pesantren

3. Bagi Universitas

Sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat memberikan wawasan untuk mahasiswa kedepannya.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini tentang penilaian mutu makanan, asupan makan dan status gizi siswa yang dilaksanakan pada bulan oktober 2019 di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sawangan, Depok dengan 128 responden kelas 10 dan 11 MA (Madrasah Aliyah) Penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan antara mutu makanan dengan asupan makan dan hubungan antara asupan makan dengan status gizi. Dengan pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* (SRS).



DAFTAR PUSTAKA

- Aramico, Basri., dkk. (2017). *Hubungan asupan gizi, aktivitas fisik, mensturasi dan anemia dengan status gizi pada siswi madrasah Aliyah Negri Simpang kiri kota Subulussalam*. Banda Aceh : SEL Jurnal Penelitian kesehatan . 4 (1) 21 – 30
- Adriani, Merryana dan Bambang, Wirjatmadi. (2012). *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta : Prenada media Grup
- Agustina, Lilis dan Suzanna Primadona. (2018). *Hubungan antara rasa makanan dan suhu makanan dengan sisa makanan lauk hewani pada pasien anak di ruang rawat inap RUMTIKAL Dr. Ramelan Surabaya*. Jurnal Gizi Indonesia 2018. 3(2) : 245-253
- Almatsier, Sunita. (2002). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (2011). *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Amelia, Andi reski, dkk. (2013). *Hubungan Asupan Energi dan Zat gizi dengan Status Gizi Santri putri Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Makassar Sulawesi Selatan tahun 2013*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin Makssar
- Anonim. (2013). *Nutrisi pada remaja*. <http://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/nutrisi-pada-remaja> Di unduh pada 11 April 2019
- Aprilia Christine Dewi. (2017). *Hubungan antara asupan nutrisi dengan obesitas pada kalangan anak sekolah dasar di kota Yogyakarta*. Skripsi fakultas farmasi universitas santa darma Yogyakarta
- Ardyana, EY. (2013). *Hubungan Penyelenggaraan Makanan Sehat Seimbang dengan Kejadian Berat Badan BGM pada Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Sumber Salak Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*. Jurnal Gizi Indonesia. 2(2).
- Arisman. (2004). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC
- _____. (2009). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : EGC

- Aritonang, I. (2012). *Penyelenggaraan Makanan Manajemen Sistem Pelayanan Gizi swakelola dan jasa boga di Instalasi Gizi Rumah Sakit*. Leutika: Yogyakarta
- Ariyanti Vivin, dkk. (2017). *Hubungan antara karakteristik sensorik makanan dengan sisa makanan biasa pada pasien rawat inap rsud dr. Soeratno, gemolong, kabupaten sragen*. *Jurnal kesehatan*.10 (1)
- Asriani, dkk. (2018). *Hubungan Asupan Zat Gizi dan Status Gizi dengan Hasil belajar IPA Siswa Pesantren MTs di Kabupaten Buru*. Universitas Negri Makassar
- Asrina. (2012). *Gambaran tingkat kepuasan siswa terhadap mutu hidangan di asrama SMA Negri 2 Tinggimoncong (Sekolah Andalan Sulsel) Kabupaten Gowa Provinsi Sulsel*. Universitas Hasanudidin Makasar
- Batubara Jose RI. (2010). *Adolescent Development (Perkembangan Remaja)*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 12 (1)
- Bakri, Bachyar., dkk. (2018). *Sistem penyelenggaraan makanan instirusi*. Kemenkes RI
- Choiriyah, Siti. (2019). *Analisis Sistem Penyelenggaraan Makanan pagi di pondok pesantren putri Mbah Rumi*. Skripsi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negri Walisongo semarang
- Depkes RI. (1991). *Pedoman pengolahan makanan bagi pekerja*. Jakarta : Depkes RI
- _____. (2010). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Dewi, S.R. dan Adriani, M. (2017). *perbedaan kepuasan pasien terhadap makanan dengan sistem penyelenggaraan outsourcing dan swakelola di RS Islam Jemursari Surabaya*. *Amerta Nutr*. 209–219
- Devi, N. (2010). *Nutrition And Food Gizi Untuk Keluarga*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Fayasari Adhila, dkk. (2018). *Pola makan dan indikator lemak tubuh pada remaja*. *Jurnal gizi Indonesia*. 1 (1): 15-21
- Febrianti D. (2009). *Penyelenggaraan makanan, tingkat konsumsi dan analisis preferensi Atlet di SMA Negri Ragunan Jakarta*. Disertasi Fakultas Ekologi Manusia Institus Pertanian Bogor

- Fitriyanti D. (2013). *Hubungan Tingkat Kesukaan dan Asupan Energi dan Protein terhadap Daya Tahan Siswa Pusat Pendidikan TNI*. Skripsi Institut Pertanian Bogor
- Gibson, R. S. (2005). *Principles of Nutritional Assessment*. Second Edition. New York : Oxford University Press Inc
- Gobel, S.Y. Van, dkk. (2011). *Menu pilihan diet nasi yang disajikan berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pasien VIP di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara*. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 7 (3). 112–120.
- Hastono, Susanto Priyo. (2007). *Analisis data kesehatan*. FKM universitas Indonesia
- Heidi, Gina Sela, dkk. (2017). *Hubungan Tingkat kepuasan Mutu Hidangan dengan Tingkat Konsumsi Energi Dan Makronutrien pada Remaja di BPSAA Pangaden Subang*. *Fikes Universitas Jendral Soedirman*. 1 (1)
- Intiful, F.D, dkk. (2013). *Nutritional status of boarding and non-boarding children in selected schools in the accra metropolis*. *Journal of Biology, Agriculture and Healthcare*
- Istiany, Ari dan Rusilanti. (2013). *Gizi terapan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kartini dan Primadona. (2018). *Hubungan Bentuk, Rasa Makanan, dan Cara Penyajian dengan Sisa Makanan Selingan Pada Pasien Anak di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya*. 212-218
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Gizi Saat Remaja Tentukan Kualitas Keturunan*. 24 Januari 2020. www.kemkes.go.id
- Khan, Mahmood. (1987). *Food service operation*. New York : An Avi Book
- Kurniasih, Dedeh., dkk. (2010). *Sehat & Bugar Berkat Gizi Seimbang*. Jakarta: PT Gramedia.
- Khusniyati, Etik, dkk. (2015). *Hubungan Pola Konsumsi Makanan dengan Status Gizi Santri Pondok Pesantren Roudlatul Hidayah Desa Pakis Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto*. *Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto*
- Liber, Andrawulan N, Adawiyah DR. (2014). *Peningkatan kualitas Cita Rasa Makanan Rumah Sakit Untuk Mempercepat Penyembuhan Pasien*. *Jurnal Mutu Pangan*, 1(2): 83-90

- Lubis, M Zulfadli. (2015). *Tingkat kesukaan dan daya terima makanan serta hubungannya dengan kecukupan energi dan zat gizi pada santri putri mts darul muttaqien bogor*. Skripsi Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor
- Lumbantoruan, Dian Berdhika Sari. (2012). *Hubungan penampilan makanan dan factor lainnya dengan sisa makanan biasa pasien kelas 3 seruni RS Puri Cinere Depok bulan April-Mei 2012*. Skripsi FKM UI
- Mamuaja, MS. (2016). *Pengawasan mutu dan keamanan pangan*. Unsrat press : Manado
- Marotz, dkk. (2005). *Healty, safetyand nutrition for the young child. Six edition*. US : Thomson Delimer Learning Inc
- Medawati, dkk. (2005). *Hubungan antra asupan energi, asupan lemak dan obesitas pada remaja SLTP di kota Yogyakarta dan dikabupaten bantul*. Jurnal gizi klinik Indonesia. 1(3) : 119-129
- Muchatob, E. (1991). *Manajemen Pelayanan Gizi Makanan Kelompok*. SPAG Depkes RI. Jakarta
- Muchlisa, dkk. (2013). *Hubungan asupan zat gizi dengan status gizi pada remaja putri di fakultas kesehatan masyarakat universitas hasanuddin makassar tahun 2013*. FKM universitas hasanudin Makasar
- Moehyi, S. (1992). *Penyelenggaraan makanan Institusi dan Jasa Boga*. Jakarta : Bhratara.
- Moleong, Lexy. J. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mukrie, A.N . (1990). *Manajemen Pelayanan Gizi Institusi Dasar*. Jakarta : Depkes RI
- Munawar, Asep A. (2011). *Hubungan Penampilan Makanan, Rasa Makanan dan Faktor Lainnya dengan Sisa makanan Pasien Kelas 3 di RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung*. Tesis FKM UI.
- Neumark, dkk. (2000). *The “family meal”: View of adolescents*
- Nuraini, Najibah. (2016). *Hubungan suhu makanan dengan sisa makanan pasien dewasa dengan diet lunak di ruang rawat inap penyakit dalam rumah sakit umum daerah kota Semarang*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Notoatmojo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Novitasari, Suci. (2014). *Hubungan tingkat asupan protein, zat besi, vitamin c dan seng dengan kadar hemoglobin pada remaja putri di sma batik 1 surakarta*. Fakultas ilmu kesehatan universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nurjanah, Ruliyanti. (2017). *Faktor-faktor pola makan pada remaja di smk negeri 4 yogyakarta*. Skripsi fakultas teknik universitas negeri Yogyakarta
- Pahlevi, Andriani Elisa. (2012). *Determinan status gizi pada siswa sekolah dasar*. Jurnal kesehatan masyarakat. Universitas negeri Semarang. 122-126
- Pakpahan, dkk. (2016). *Hubungan penyelenggaraan makanan dan daya terima terhadap status gizi anak di panti sosial asuhan anak putra utama 1*. Fakultas Ilmu-ilmu kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Angka Kecukupan Gizi Yang dianjurkan untuk masyarakat Indonesia*
- Puckett, R.P. (2004). *Food service manual for health care Institutions*. John Wiley & Sons
- Pujiatun Tri. (2014). *Hubungan tingkat konsumsi energi dan protein dengan kejadian kurang energi kronis (KEK) pada siswa putri di SMA Muhammadiyah 6 Surakarta*. Skripsi Fakultas ilmu kesehatan universitas Muhammadiyah Surakarta
- Pujiati, dkk. (2015). *Hubungan antara perilaku makan dengan status gizi pada remaja putri*. Ilmu Keperawatan Universitas Riau. 2:2
- Priyanto, O. H. (2009). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Sisa Makanan Pada Pasien Rawat Inap Kelas III di RSUD Semarang Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Sisa Makanan Pada Pasien Rawat Inap Kelas III di RSUD Semarang* . Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Rachmayani, dkk. (2018). *Hubungan Asupan zat gizi dan Status gizi remaja putri di SMK Ciawi Bogor*. *Indonesian Journal Of Human Nutrition*. 5(2) : 125 - 130
- Rahmawati. (2017). *Hubungan asupan zat gizi dengan status gizi mahasiswa gizi semester 3 STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta*. STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta. 14(2)
- Reppi Bryan, dkk. (2015). *Hubungan antara asupan energi dengan status gizi siswi sma negeri 4 manado*. FKM Universitas Sam Ratulangi Manado.

- Riset Kesehatan Dasar. (2010). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI: Jakarta*
- _____ . (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI: Jakarta*
- Ruslie Riska Habriel, Darmadi. (2010). *Analisis regresi logistik untuk faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi remaja. Majalah Kedokteran Andalas 1 (36).*
- Roberts, Bernie Warhington dan Williams Sue R. (2000). *Nutrition Throughout The life cycle fourth edition. The McGrawk-Hill Book.*
- Rosida, Hanik dan Anis Catur Adi. (2017). *Hubungan kebiasaan sarapan, tingkat kecukupan energi, karbohidrat, protein dan lemak dengan status gizi pada siswa pondok pesantren al-fattah buduran, sidoarjo. Media Gizi Indonesia. 12 (2) : 116–122*
- Sakia, Renata, dkk. (2018). *Hubungan tingkat kematangan dan suhu dengan sisa makanan lauk nabati pada pasien anak di ruang inap rumkital dr. Ramelan Surabaya. Media Gizi Indonesia. 13(2): 100–107*
- Sarma, H Martha. (2003). *Daya terima makanan pasien berdasarkan kelas perawatan di rumah sakit metropolitan Medical Center Jakarta. Skripsi FKM UI*
- Sediaoetama, Achmad Djaeni. (2000). *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi. Jakarta : Dian Rakyat*
- Sediaoetama, Achmad Djaeni. (2010). *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi. Jakarta : Dian Rakyat*
- Setiati S. (2016). *Buku Ajar*
- Sitoayu Laras, dkk. (2017). *Kecukupan zat gizi makro, status gizi, stres, dan siklus menstruasi pada remaja. Jurnal gizi klinik Indonesia. 13 (3): 121-128*
- Soekirman. (2000). *Ilmu gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional*
- Sunarya Ilham, dkk. (2018). *Perbandingan daya terima makanan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pada sistem penyelenggaraan makanan swakelola dan outsourcing. Pontianak Nutrition Journal (PNJ) 01 (02)*

- Supriasa, Nyoman, dkk. (2001). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- _____. (2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC
- _____. (2014). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC
- Sutyawan, Setiawan B. (2013). *Penyelenggaraan makanan, daya terima makanan, dan tingkat asupan siswa asrama kelas unggulan sma 1 pemali bangka Belitung*. JGP. 8(3): 212
- Susanti Diah Ayu. (2012). *Perbedaan Asupan Energi, protein dan status gizi pada remaja panti asuhan dan pesantren*. Skripsi Fakultas kedokteran Universitas Diponegoro.
- Suryani Desri, dkk. (2015). *Analisis pola makan dan anemia gizi besi pada remaja putri kota Bengkulu*. Jurnal kesehatan Masyarakat Andalas. 10 (1) : 11-18
- Taqhi Aisyah. (2014). *Gambaran sistem penyelenggaraan makanan di pondok pesantren hubulo gorontalo*. Jurnal MKMI. 241-247
- Tjahyadi. (2006). *Brand Trust dalam Konteks Loyalitas Merek: Peran Karakteristik Merek, Karakteristik Perusahaan dan Karakteristik Merek Pelanggan*. Jurnal Manajemen, 6(1) : 65–75.
- Wahyuni Sri, dkk. (2017). *Gambaran tingkat kepuasan siswa tentang mutu hidangan pada penyelenggaraan makanan dan status gizi siswa di pondok pesantren islamiyah padang garugur kecamatan padang bolak kabupaten padang lawas utara*. FKM USU Medan.
- West, Bessie B dan Levelle Wood. (1998). *Food service in Institution Sixth Edition*. New York: Macmilian Publishing Company
- Woodley, M.D, dkk., (1995). *Manual of Medical Therapeutics atau Pedoman Pengobatan*. Yogyakarta: penerbit yayasan Essentia Medica
- Wulandari, Ade. (2014). *Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya*. Jurnal Keperawatan Anak . 2 (1): 39-43
- Wayansari, Lastami, dkk. (2018). *Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi*. Jakarta : Kemenkes RI
- Yuliati LN, H Santoso. (1995). *Manajemen Gizi Institusi*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan menengah.